

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Salah satu langkah penting dalam menyelesaikan masalah terkait eksplorasi adalah strategi inspeksi. Menurut Priyono (Dr. Priyono, 2557, hal. 1) Metode penelitian merupakan cara atau langkah peneliti dalam melakukan sesuatu dengan pikiran sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Metode penelitian juga dapat digunakan untuk meningkatkan bidang yang sudah dikuasai.

Penulis proposal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (Pratama, 2019) penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan produk-produk penemuan yang didapat dengan menerapkan prosedur statistik dalam penelitiannya. Sedangkan menurut Sugiyono (Pratama, 2019) Metode penelitian kuantitatif berdasarkan positivisme berfokus pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan bantuan instrumen, dan kemudian menguji hipotesis dengan menganalisis data kuantitatif atau statistik. Dipilihnya kuantitatif sebagai metode dalam penelitian ini dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei sebagai penunjang dalam pengumpulan data. Pendekatan survei dilakukan dalam mendapatkan data yang sudah terjadi dimasa lampau ataupun pada saat ini. Penggunaan pendekatan survei ini biasa dilakukan dalam menguji beberapa hipotesis, karakteristik pelaku, keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya yang didapat dari sampel

yang telah ditetapkan. Jenis penelitian lain yang menggunakan metode deduktif-induktif sebagai landasannya adalah metode kuantitatif.

3.2 Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

3.2.1 Sumber Data

Ada dua bagian dari metode pengumpulan data penelitian ini:

a) **Data Primer**

Masyarakat di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat umum di lapangan dan ditanyakan tentang dampak tingkat pendidikan terhadap perilaku politik pada pemilu tahun 2019.

b) **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi yang telah digunakan untuk keperluan lain dan berasal dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat melalui data KPU Kabupaten Ciamis, Disdukcapil Kabupaten Ciamis, dan Desa Baregbeg

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fokus penelitian atau subjek penelitian. Variabel independen adalah variabel di mana variabel lain hadir secara bersamaan dan keragaman variabel lain tersebut akan berubah.

“Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pemilih Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)” merupakan variabel yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Dalam kasus di mana ada dua variabel, seperti:

6. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi sejumlah faktor lain dan diukur, dimanipulasi, atau dimanfaatkan oleh peneliti untuk membangun hubungan antara fenomena yang diamati atau diamati. Variable X dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan masyarakat di Desa Baregbeg.

7. Variabel terikat

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diperhatikan dan diperkirakan untuk menentukan dampak dari faktor bebas, khususnya faktor-faktor yang muncul, atau tidak muncul atau berubah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh ilmuwan. Dalam penelitian ini perilaku pemilih merupakan variabel terikat yang menjadi dampak dari variabel bebas yakni tingkat pendidikan.

3.2.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan dalam penelitian ini. Banyak peneliti mengukur pandangan atau sikap seseorang terhadap sesuatu dengan menggunakan skala ini. Aspek penilaian yang dimaksud dari skala ini adalah sikap dan perilaku responden dalam menanggapi serangkaian pertanyaan. Responden kemudian diinstruksikan untuk menyampaikan tanggapan mereka menggunakan sistem penilaian yang telah ditentukan. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert dimana skala ini direpresentasikan mulai dari paling negatif, netral. (Sarwono, 2006)

Dalam skala likert ini peneliti akan menilai tingkah laku para responden dengan cara mengajukan beberapa kuesioner atau pertanyaan kepada responden. Selanjutnya responden diarahkan untuk jawaban atas pertanyaan yang diberikan dari skala ukur yang telah disediakan. Hingga pernyataan yang sangat positif. Contohnya Sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), tidak tahu (3), Setuju (4), Sangat setuju (5).

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.3 Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subyek yang akan diteliti. Dalam hal ini populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi fokus penelitian mencakup ruang lingkup serta waktu yang sebelumnya telah ditentukan. Populasi kemudian dapat dibedakan menjadi dua bagian :

- a) Populasi terbatas, ialah populasi yang mempunyai sumber data yang konkret dengan tidak mengesampingkan batasan-batasan dalam kuantitatif.
- b) Populasi tak terhingga, populasi ini sejatinya hanya dijelaskan dalam bentuk penelitian kualitatif yang mana populasi yang mempunyai data tidak ada batasan-batasan secara kuantitatif.

Populasi yang menjadi objek dari penelitian ini adalah warga yang memiliki hak dalam memilih di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis sebanyak 4400 orang.

3.3.2 Sampling

Menurut (Sarwono, 2006), sampling merupakan teknik dalam menentukan jumlah sample yang nantinya akan dijadikan sumber data bagi peneliti, dengan didalamnya memperhatikan karakteristik serta persebaran populasi, tujuannya untuk bisa mewakili secara spesifik. Penulis menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* sebagai teknik penarikan sampel.

Alasan peneliti menggunakan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah dimana populasi masyarakatnya yang heterogen dengan berbagai macam latar belakang pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011) “Teknik ini digunakan ketika populasi memiliki karakteristik yang tidak homogen secara proporsional”. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strata pendidikan masyarakat di Desa Baregbeg.

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan Sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti. Pengambilan sampel disini harus dilakukan sesuai prosedur, tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang memiliki fungsi untuk menggambarkan situasi atau kondisi populasi yang sebenarnya. Untuk itu, Ketika suatu penelitian sampel terdapat jumlah populasi yang sangat besar, maka tidak akan mungkin peneliti akan menggunakan semua sampel, tetapi peneliti akan mengambil sampel dengan menggunakan rumus Taro Yaname dan Slovin, hal tersebut dilihat dari

pernyataan Riduan dan Engkos (2011: 49) yang menjelaskan bahwa teknik penarikan sampel dengan rumus Taro Yaname dan Slovin ketika populasi dalam penelitian sudah diketahui.”

$$n = \frac{N}{N.(d^2)+1}$$

$$n = \frac{4.400}{4.400 \times (0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{4.400}{(4.400 \times 0,01)+1}$$

$$n = \frac{4.400}{45}$$

$$= 98$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presist (tingkat penarikan sampel yang diterapkan)

Kemudian anggota sampel yang berstrata dihitung dengan menggunakan rumus alokasi Proportional:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :

ni = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel menurut strata pendidikan adalah:

$$SD = \frac{1616}{4400} \times 98 = 35,99 \approx 36$$

$$SMP = \frac{953}{4400} \times 98 = 21,22 \approx 21$$

$$SMA = \frac{1296}{4400} \times 98 = 28,86 \approx 29$$

$$DI/III = \frac{35}{4400} \times 98 = 0,78 \approx 1$$

$$Akademi = \frac{78}{4400} \times 98 = 1,74 \approx 2$$

$$S1 = \frac{360}{4400} \times 98 = 8,02 \approx 8$$

$$S2 = \frac{59}{4400} \times 98 = 1,31 \approx 1$$

$$S3 = \frac{3}{4400} \times 98 = 0,1 \approx 0$$

Penetapan anggota sampel digunakan secara *random* atau acak dengan cara mengundi deretan nama pada setiap strata pendidikan sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 98 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data mustahil peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan sesuai standar.

3.4.1 Kuisisioner

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya adalah angket (kuesioner), dengan tujuan mengungkapkan beberapa fakta tentang variabel yang akan diteliti. Sebagaimana disampaikan oleh (Arikunto, 1992) “Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan beberapa

pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk kemudian dapat dijawab”.

Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada masyarakat desa Baregbeg sebagai responden dengan tujuan mendapatkan gambaran terkait perilaku pemilih masyarakat pada pemilu legislatif di Kabupaten Ciamis.

3.5 Analisis Data

Pemeriksaan informasi merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam mencatat perincian masalah dalam eksplorasi. Untuk dapat membuat kesimpulan dari temuan penelitian, analisis yang ada bertujuan untuk mencapai hal tersebut.

Kepastian metode pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini bersifat kuantitatif, yang dalam penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan apakah ada hubungan antara kedua faktor tersebut dalam ulasan ini. Dalam menganalisis dua variabel dalam penelitian tersebut memerlukan uji hipotesis, dan juga dianalisis menggunakan program *SPSS for Microsoft Window* 26.0

3.5.1 Analisis statistik deskriptif

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu: Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Perilaku Pemilih Masyarakat Desa Baregbeg Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Ciamis. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel X dan Y.

- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- d. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\% N$$

Keterangan:

DP: Deskripsi persentase

n : Jumlah skor yang diharapkan

N : Nilai persentase atau hasil

3.5.2 Analisis deskriptif kuantitatif

Deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan komite audit dan prinsip-prinsip GCG (*Good Clean Governance*). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

3.5.3 Analisis Regresi Sederhana

Metode regresi sederhana adalah salah satu metode analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut *Independent Variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *Dependent Variable* (variabel terikat). Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26.

3.5.4 Uji Angket

Uji angket dilakukan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan uji hipotesis. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji coba instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum instrumen penelitian diberikan kepada kelompok sampel. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui instrumen penelitian yang diberikan valid atau sebaliknya. Instrumen penelitian yang telah tervalidasi akan diberikan kepada kelompok sampel. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui besar derajat tes dalam mengukur konsistensi instrumen yang digunakan.

Setelah angket yang diuji coba tervalidasi dan diukur besar konsistensinya maka instrumen dapat digunakan serta diberikan kepada kelompok sampel. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat

pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan uji t, namun sebelum itu dilakukan perhitungan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Kemudian, apabila data diketahui berdistribusi normal maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : P_0 = 0$: tidak terdapat pengaruh positif antara pengaruh tingkat Pendidikan terhadap perilaku pemilih di Desa Baregbeg pada pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019.

$H_1: P_0 \neq 0$: terdapat pengaruh positif antara pengaruh tingkat Pendidikan terhadap perilaku pemilih di Desa Baregbeg pada pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019.

Perhitungan uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perilaku pemilih di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pada pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019. Tujuan dari uji t ini adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh masing-masing variabel independen atau tidak. Dalam pengujian angket ini yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 26*.